

## **PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

1. Nama : AGUS MAKMUR  
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus  
Alamat domisili/sesuai KTP :  
Atau kartu identitas lainnya : Kp. Paragajen RT / RW. 03 / 06, Cisarua - Bogor  
Telepon : (021) 3151563  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : SURYANTO  
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus  
Alamat domisili/sesuai KTP :  
Atau kartu identitas lainnya : Jl. Mangga Besar IVL No. 71A, Jak-Bar  
Telepon : (021) 3151563  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2018



Agus Makmur  
Presiden Direktur

Suryanto  
Direktur

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-52

\*\*\*\*\*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5956/P55/2018

### **Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-5956/PSS/2018 (lanjutan)

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Purwanto, Sungkoro & Surja**

**Agung Purwanto**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687

27 Maret 2018

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2,4,26,28	751.901	603.750
Deposito berjangka	2,5,26,28	1.279.068	1.156.855
Piutang	28		
Usaha	3		
Pihak ketiga	6	10.046	12.025
Lain-lain	26		
Pihak berelasi	2,23	16.807	5.295
Pihak ketiga	6	30.269	34.406
Investasi jangka pendek	2,7,28	127.509	68.148
Persediaan	2,3,8,18,21	740.993	834.400
Biaya dibayar di muka - neto	2	6.323	7.149
Uang muka		29.208	16.038
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka - neto	2 10a,19,23a,24	101.372	92.749
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3.093.496</b>	<b>2.830.815</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - neto	2,3,9,20	1.235.256	1.279.282
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai - neto	2 10a,19,23a,24	452.372	454.652
Uang jaminan	2,10b,23b,28	30.602	29.241
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,12	58.537	45.437
Aset tetap takberwujud - neto	2,3	14.669	2.040
Aset tidak lancar lainnya	2,28	6.990	5.542
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.798.426</b>	<b>1.816.194</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>4.891.922</b>	<b>4.647.009</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang - pihak ketiga	2,27,28		
Usaha	11	949.543	897.748
Lain-lain	26	6.878	6.442
Utang pajak	2,3,12	48.691	61.718
Beban akrual	2,13,27,28	43.528	43.073
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.048.640</b>	<b>1.008.981</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,14	348.937	300.629
<b>Total Liabilitas</b>		<b>1.397.577</b>	<b>1.309.610</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 28.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	15	354.800	354.800
Tambahan modal disetor - neto	2,12,15	132.494	132.494
Saham treasury - 373.181.100 saham	2,15	(339.861)	(339.861)
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000
Belum ditentukan penggunaannya	16	3.341.608	3.177.049
Rugi komprehensif lainnya	7,14	(64.696)	(57.083)
<b>Total Ekuitas</b>		<b>3.494.345</b>	<b>3.337.399</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.891.922</b>	<b>4.647.009</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2017	2016
<b>PENDAPATAN</b>	2		
Penjualan barang beli putus	17	4.786.508	5.092.752
Komisi penjualan konsinyasi	17	836.220	764.285
<b>Total Pendapatan</b>	17	<b>5.622.728</b>	<b>5.857.037</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS</b>	2,8,18	<b>(3.410.434)</b>	<b>(3.654.539)</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2.212.294</b>	<b>2.202.498</b>
Beban penjualan	2,10a,10b,19 23b,23c,23d,24	(379.456)	(408.190)
Beban umum dan administrasi	2,9,14,20,23b	(1.476.485)	(1.436.917)
Pendapatan lainnya	2,7,8,21	20.432	15.345
Beban lainnya	2,8,21	(1)	(4.582)
<b>LABA USAHA</b>		<b>376.784</b>	<b>368.154</b>
Pendapatan keuangan	2	109.525	119.834
Pajak atas pendapatan keuangan		(19.717)	(22.923)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>466.592</b>	<b>465.065</b>
Beban pajak penghasilan - neto	2,12	(60.012)	(56.586)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>406.580</b>	<b>408.479</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2	5.380	(329)
Pajak penghasilan terkait		(1.345)	82
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	14	(15.532)	(12.025)
Pajak penghasilan terkait		3.884	3.008
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>(7.613)</b>	<b>(9.264)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>398.967</b>	<b>399.215</b>
<b>LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)</b>	2,22	<b>60,48</b>	<b>60,02</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Saham Treasuri	Saldo Laba		Rugi Komprehensif Lainnya		Total Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2015</b>		<b>354.800</b>	<b>117.570</b>	<b>(135.846)</b>	<b>70.000</b>	<b>2.975.099</b>	<b>(10.171)</b>	<b>(37.648)</b>	<b>3.333.804</b>
Perolehan saham treasuri	15	-	-	(204.015)	-	-	-	-	(204.015)
Tambahan modal disetor lain	12,15	-	14.924	-	-	-	-	-	14.924
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	408.479	(247)	(9.017)	399.215
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(206.529)	-	-	(206.529)
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2016</b>		<b>354.800</b>	<b>132.494</b>	<b>(339.861)</b>	<b>70.000</b>	<b>3.177.049</b>	<b>(10.418)</b>	<b>(46.665)</b>	<b>3.337.399</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	406.580	4.035	(11.648)	398.967
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	(242.021)	-	-	(242.021)
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2017</b>		<b>354.800</b>	<b>132.494</b>	<b>(339.861)</b>	<b>70.000</b>	<b>3.341.608</b>	<b>(6.383)</b>	<b>(58.313)</b>	<b>3.494.345</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2017	2016
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari penjualan		8.153.381	8.228.775
Pembayaran kas kepada pemasok		(6.680.906)	(6.926.921)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan		(638.880)	(601.254)
Pembayaran pajak penghasilan		(89.588)	(34.894)
Penerimaan kas dari (pembayaran kas untuk):			
Pendapatan keuangan - neto		89.095	97.947
Kegiatan usaha lainnya		18.477	(4.529)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>851.579</b>	<b>759.124</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	9	992	330
Penambahan uang jaminan		(2.435)	(882)
Penambahan aset takberwujud		(14.130)	(2.076)
Penempatan investasi jangka pendek	7	(53.979)	(68.360)
Penempatan deposito berjangka - neto		(122.212)	(172.852)
Penambahan sewa jangka panjang	10a	(129.499)	(224.821)
Penambahan aset tetap	9,29	(140.144)	(120.422)
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(461.407)</b>	<b>(589.083)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran dividen kas	16	(242.021)	(206.529)
Perolehan saham treasury	15	-	(204.015)
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(242.021)</b>	<b>(410.544)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>148.151</b>	<b>(240.503)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>603.750</b>	<b>844.253</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>751.901</b>	<b>603.750</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tahun 2017, Perusahaan menghentikan operasi tiga (3) gerai dan mengoperasikan gerai baru sebanyak enam (6) gerai. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Ramayana	107	104
Robinson	7	7
Cahaya	2	2

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, gerai tersebut di atas masing-masing termasuk 22 dan 23 *supermarket* dengan nama Spar. Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 58,98%.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Dewan Direksi</b>	
Paulus Tumewu	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden Direktur
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Kismanto	- Komisaris	Gantang Nitipranatio	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Muhamad Yani	- Direktur
Selamat	- Komisaris Independen	Halomoan Hutabarat	- Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua:	- Selamat
Anggota:	- Ruddy Hermawan Wongso
	- Tonang Sendjaja

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 9.352 dan 10.407 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**e. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**f. Aset Tak Berwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

### **h. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2014), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

#### **Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

#### **Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

#### **Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Biaya Dibayar di muka**

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu (1) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang Dibayar di muka - neto" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar di muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar dan Penurunan Nilai" dalam laporan posisi keuangan.

**j. Instrumen Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Imbalan Kerja**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**l. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436
Dolar Singapura	10.134	9.299

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**o. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**p. Pelaporan Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi.

**q. Laba per Saham ("LPS")**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 6.722.818.900 saham dan 6.805.564.499 saham.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Saham Treasury**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- i. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- ii. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- iii. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017: (lanjutan)

- iv. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- v. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

## **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan:

#### Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2014), “Sewa”, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

#### **Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

#### Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessor* untuk menyewakan ruangan lokasi gerai. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas ruangan lokasi gerai yang disewakan tersebut tidak dialihkan, sehingga, Perusahaan mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

#### Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

#### Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 6.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

#### **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

##### Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

##### Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp348.937 dan Rp300.629. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat aset tetap neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp1.235.256 dan Rp1.279.282 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat aset takberwujud neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp14.669 dan Rp2.040 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan masing-masing berjumlah Rp11.808 dan Rp28.719 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan - neto Perusahaan masing-masing berjumlah Rp58.537 dan Rp45.437 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp740.993 dan Rp834.400 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Kas	23.646	22.308
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	202.883	151.863
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138.845	113.109
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	49.253	49.551
PT Bank Central Asia Tbk	42.837	32.919
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.854	10.073
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.144	6.137
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta	8.652	177
PT Bank DKI	2.051	4.469
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.193	1.324
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	442	1.458
PT Bank Permata Tbk	12	362
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta (\$AS213.253 pada 31 Desember 2017 dan \$AS208.418 pada 31 Desember 2016)	2.889	2.800
Sub-total	477.055	374.242

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i> ) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	110.400	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.200	15.000
PT Bank DKI	50.000	30.000
PT Bank Central Asia Tbk	22.800	50.000
Citibank, N.A., Indonesia <i>Branch</i>	4.800	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	50.300
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	23.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14.400
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta	-	4.500
Sub-total	<u>251.200</u>	<u>207.200</u>
<b>Total</b>	<b><u>751.901</u></b>	<b><u>603.750</u></b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah dan *on call* masing - masing berkisar antara 3,10% sampai dengan 7,50% dan antara 2,50% sampai dengan 7,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	383.600	379.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	337.300	159.300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.900	66.400
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	112.300	310.100
PT Bank Bukopin Tbk	89.200	53.800
Deutsche Bank AG, Kantor Cabang Jakarta	-	30.000
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, <i>Singapore Branch</i>		
(\$AS7.581.505 pada 31 Desember 2017 dan \$AS7.499.578 pada 31 Desember 2016)	102.714	100.764
UBS AG, <i>Singapore Branch</i>		
(\$AS4.285.062 pada 31 Desember 2017 dan \$AS4.241.663 pada 31 Desember 2016)	58.054	56.991
<b>Total</b>	<b><u>1.279.068</u></b>	<b><u>1.156.855</u></b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rupiah	6,00% - 7,00%	6,75% - 7,50%
Dolar Amerika Serikat	1,09% - 1,45%	0,60% - 0,80%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang dari beberapa bank atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.751	7.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.359	707
PT Bank DKI	345	2.265
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	401	201
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.183	1.059
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7	7
<b>Total</b>	<b>10.046</b>	<b>12.025</b>

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan efek saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Efek utang - pihak ketiga:		
Rupiah		
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II		
Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	26.175	24.750
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung		
Tahap I Tahun 2013	18.454	18.045
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II		
Tahun 2017 Seri A	10.485	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII		
Tahun 2017	10.465	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance		
Tahap III Tahun 2017	10.330	-
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	10.150	10.000
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011	10.082	9.950
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I		
Tahun 2017	9.976	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I		
Tahun 2017 Seri B	7.102	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB		
Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.001	-
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I		
Bank BRI Syariah Tahun 2016	5.075	5.000
Dolar Amerika Serikat		
BLT Finance B.V. Guaranteed Senior Notes		
\$AS30.000 pada 31 Desember 2016)	-	403
Efek saham - pihak ketiga		
Rupiah		
Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.214	-
<b>Total</b>	<b><u>127.509</u></b>	<b><u>68.148</u></b>

Pada bulan Januari 2017, efek utang BLT Finance sebesar Rp403 telah dikonversi menjadi efek saham sebanyak 11.294.148 lembar saham dengan harga Rp706 pada saat konversi.

Nilai nominal efek utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar \$AS1.000.000 atau setara dengan Rp13.436 pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016 nilai nominal efek utang dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp68.000.

Pada tahun 2017 dan 2016, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>	
	<b>31 Desember</b>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	8,00% - 10,85%	9,05% - 10,85%
Dolar Amerika Serikat	-	3,00%

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp53.979 dan Rp68.360. Sampai dengan 31 Desember 2017, seluruh investasi jangka pendek tersebut belum direalisasikan. Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp6.383 pada tanggal 31 Desember 2017 dan sebesar Rp10.418 pada tanggal 31 Desember 2016, yang disajikan sebagai akun "Rugi Komprehensif Lainnya" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2017, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II		
Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	AA	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung		
Tahap I Tahun 2013	A+	A+
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II		
Tahun 2017 Seri A	AAA	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	AA+	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance		
Tahap III Tahun 2017	AA	-
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	BBB	A
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011	BBB+	BBB+
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	A-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri	AAA	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia		
Tahap II Tahun 2017	AA	-
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI		
Syariah Tahun 2016	AA+	A+
BLT Finance B.V. Guaranteed Senior Notes	-	RR5

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jawa Barat	225.732	245.003
Jakarta	173.887	162.229
Sumatera	120.553	151.435
Jawa Timur	52.799	69.029
Kalimantan	51.329	64.853
Bali dan Nusa Tenggara	38.920	43.044
Sulawesi	30.468	38.329
Jawa Tengah	26.128	35.203
Papua	21.177	25.275
<b>Total (Catatan 18)</b>	<b>740.993</b>	<b>834.400</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp704.047 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp699.327). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas saldo persediaan di atas.

Pada tahun 2017, telah terjadi kebakaran di gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan dan aset tetap masing-masing senilai Rp7.124 dan Rp419 (Catatan 9). Atas kerugian persediaan dan aset tetap tersebut, Perusahaan masih sedang dalam proses pengajuan kembali klaim asuransi yang belum dapat ditentukan jumlah pengantiannya.

Pada tahun 2016, kebakaran terjadi di beberapa gerai milik Perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada persediaan senilai Rp6.093 dan aset tetap senilai Rp1.837 (Catatan 9). Atas kerugian persediaan dan aset tetap berjumlah Rp3.095, Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari klaim asuransi sebesar Rp5.858 pada tahun 2016. Atas kerugian persediaan dan aset tetap berjumlah Rp4.835, Perusahaan telah mendapatkan penggantian klaim asuransi sebesar Rp14.915 pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan juga telah mendapatkan penggantian klaim asuransi masing-masing sebesar Rp4.050 dan Rp14.597, untuk kerugian persediaan dan aset tetap yang timbul di tahun 2015.

Keuntungan bersih atas kejadian kebakaran yang dicatat oleh Perusahaan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp11.422 dan Rp12.525 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.082.583	19.913	2.672	54.084	1.153.908
Perlengkapan gerai	779.343	24.941	729	32.028	835.583
Alat-alat pengangkutan	50.572	3.235	1.852	-	51.955
Perlengkapan kantor	80.484	2.066	11	-	82.539
Sub-total	3.246.413	50.155	5.264	86.112	3.377.416
<b><u>Aset dalam Penyelesaian</u></b>					
Renovasi dan prasarana bangunan	42.052	66.036	-	(54.084)	54.004
Perlengkapan gerai	27.060	23.953	-	(32.028)	18.985
Perlengkapan kantor	190	-	-	-	190
Sub-total	69.302	89.989	-	(86.112)	73.179
Total Biaya Perolehan	3.315.715	140.144	5.264	-	3.450.595
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	433.243	42.863	-	-	476.106
Renovasi dan prasarana bangunan	830.934	86.541	2.299	-	915.176
Perlengkapan gerai	663.805	44.735	627	-	707.913
Alat-alat pengangkutan	44.401	3.212	1.852	-	45.761
Perlengkapan kantor	64.050	6.333	-	-	70.383
Total Akumulasi Penyusutan	2.036.433	183.684	4.778	-	2.215.339
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.279.282</b>				<b>1.235.256</b>

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	870.784	14.924	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.013.038	17.515	13.619	65.649	1.082.583
Perlengkapan gerai	745.277	18.734	2.425	17.757	779.343
Alat-alat pengangkutan	49.702	3.925	3.055	-	50.572
Perlengkapan kantor	73.951	5.993	-	540	80.484
Sub-total	3.120.475	61.091	19.099	83.946	3.246.413
<b><u>Aset dalam Penyelesaian</u></b>					
Renovasi dan prasarana bangunan	58.118	49.924	341	(65.649)	42.052
Perlengkapan gerai	20.505	24.331	19	(17.757)	27.060
Perlengkapan kantor	730	-	-	(540)	190
Sub-total	79.353	74.255	360	(83.946)	69.302
Total Biaya Perolehan	3.199.828	135.346	19.459	-	3.315.715
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	390.016	43.227	-	-	433.243
Renovasi dan prasarana bangunan	757.443	86.443	12.952	-	830.934
Perlengkapan gerai	617.680	47.400	1.275	-	663.805
Alat-alat pengangkutan	43.755	3.274	2.628	-	44.401
Perlengkapan kantor	57.707	6.343	-	-	64.050
Total Akumulasi Penyusutan	1.866.601	186.687	16.855	-	2.036.433
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.333.227</b>				<b>1.279.282</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp183.684 pada tahun 2017 dan Rp186.687 pada tahun 2016 (Catatan 20).

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>	
	<b>31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Hasil penjualan	992	330
Nilai buku neto	-	-
<b>Laba pelepasan aset tetap</b>	<b>992</b>	<b>330</b>

Laba dari pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya - Lain-lain - neto". Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp67 dan Rp767.

Akibat kebakaran di gerai milik Perusahaan yang terjadi pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan mengalami kerugian pada aset tetap masing-masing senilai Rp419 dan Rp1.837 (Catatan 8).

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2040 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp727.093 dan Rp720.088, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

<b>31 Desember 2017</b>	<b>Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan</b>	<b>Akumulasi Biaya</b>	<b>Estimasi Penyelesaian</b>
Renovasi dan prasarana bangunan	10-90%	54.004	Tahun 2018
Perlengkapan gerai	10-90%	18.985	Tahun 2018
Perlengkapan kantor	10-80%	190	Tahun 2018
<b>Total</b>		<b>73.179</b>	

  

<b>31 Desember 2016</b>	<b>Estimasi Persentase Penyelesaian dari Segi Keuangan</b>	<b>Akumulasi Biaya</b>	<b>Estimasi Penyelesaian</b>
Renovasi dan prasarana bangunan	10-93%	42.052	Tahun 2017
Perlengkapan gerai	10-93%	27.060	Tahun 2017
Perlengkapan kantor	10-80%	190	Tahun 2018
<b>Total</b>		<b>69.302</b>	

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.476.134 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp2.449.419 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

**10. SEWA JANGKA PANJANG**

- (a) Akun ini merupakan sewa jangka panjang dibayar di muka untuk beberapa bidang tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa ruangan jangka panjang dengan PT Jakarta Intiland ("JIL"), pihak berelasi, dan pihak ketiga untuk gerai dan gudang yang pada umumnya berlaku selama 5 tahun. Perusahaan juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan pihak ketiga yang digunakan untuk pembangunan gerai. Perjanjian sewa tanah pada umumnya berlaku selama 25 tahun.

Rincian sewa jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak berelasi	459.228	496.650
Pihak ketiga	461.881	441.956
Total	<u>921.109</u>	<u>938.606</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi	(358.365)	(382.205)
Bagian yang belum diamortisasi	<u>562.744</u>	<u>556.401</u>
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	(101.372)	(92.749)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>452.372</u></b>	<b><u>454.652</u></b>

Saldo sewa jangka panjang dibayar di muka dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp280.085 dan Rp282.655, atau masing-masing mencerminkan 5,73% dan 6,08% dari total aset (Catatan 23a).

Total penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp129.499 dan Rp224.821.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp123.156 pada tahun 2017 dan Rp135.320 pada tahun 2016 (Catatan 19).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**10. SEWA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian-perjanjian sewa jangka panjang atas ruangan gerai dan gudang dengan JIL meliputi 40 lokasi gerai dan gudang (31 Desember 2016: 44 lokasi). Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan diberi hak oleh JIL untuk menggunakan ruangan gerai dan gudang miliknya untuk jangka waktu 4 sampai dengan 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Total penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka kepada JIL pada tahun 2017 berjumlah Rp70.860. Sedangkan pada tahun 2016 penambahan sewa jangka panjang dibayar di muka kepada JIL berjumlah Rp193.863

- (b) Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan JIL dan pihak ketiga yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Beban yang dibayarkan secara berkala dalam usaha pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp240.569 dan Rp228.238, termasuk jumlah sewa dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp166.517 dan Rp138.630, atau masing-masing mencerminkan 43,88% dan 33,96% dari total beban penjualan, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan yang telah dibayar oleh Perusahaan kepada JIL sebesar Rp2.905 atau mencerminkan 0,06% dari total aset, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 23b).

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Belum jatuh tempo	899.199	861.084
1 - 2 bulan	9.065	4.376
Lebih dari 2 bulan	41.279	32.288
<b>Total</b>	<b>949.543</b>	<b>897.748</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.777	9.272
Pasal 21	1.149	786
Pasal 23	776	857
Pasal 25	-	2.104
Pasal 26	60	77
Pasal 29	11.808	28.719
Pajak Pertambahan Nilai - neto	30.121	19.903
<b>Total</b>	<b>48.691</b>	<b>61.718</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>	
	<b>31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	466.592	465.065
Beda temporer:		
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	32.777	8.396
Penyusutan aset tetap	6.373	10.649
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	2.272	17.516
Amortisasi biaya dibayar di muka	826	(994)
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	7.829	3.041
Sumbangan dan jamuan	7.091	4.214
Perjalanan dinas	1.492	2.366
Lain-lain	540	810
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(87.938)	(95.907)
Sewa	(155.558)	(153.244)
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>282.296</b>	<b>261.912</b>
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>	<b>70.574</b>	<b>65.478</b>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan</b>		
Amortisasi biaya dibayar di muka	(207)	249
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	(568)	(4.379)
Penyusutan aset tetap	(1.593)	(2.663)
Provisi imbalan kerja karyawan - neto	(8.194)	(2.099)
<b>Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto</b>	<b>(10.562)</b>	<b>(8.892)</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>60.012</b>	<b>56.586</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2017 berdasarkan perhitungan di atas. Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	70.574	65.478
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	6	8
Pasal 23	7.835	6.293
Pasal 25	50.925	30.458
Total	58.766	36.759
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>11.808</b>	<b>28.719</b>

Untuk perhitungan pajak penghasilan tahun 2017 dan 2016, tarif yang diterapkan adalah sebesar 25%.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	466.592	465.065
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	116.648	116.266
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	1.773	1.053
Kesejahteraan karyawan	1.957	760
Perjalanan dinas	373	592
Lain-lain	135	203
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(21.985)	(23.977)
Sewa	(38.889)	(38.311)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>60.012</b>	<b>56.586</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	87.234	75.157
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2.127	3.472
<b>Total</b>	<b>89.361</b>	<b>78.629</b>
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	(19.922)	(21.516)
Sewa jangka panjang	(9.321)	(9.889)
Biaya dibayar di muka	(1.581)	(1.787)
<b>Total</b>	<b>(30.824)</b>	<b>(33.192)</b>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>58.537</b>	<b>45.437</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak dengan mendeklarasikan tambahan aset tetap baru sebesar Rp14.924 dan membayar uang tebusan sebesar Rp298.

**13. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Listrik dan energi	22.999	21.459
Pemeliharaan dan perbaikan	6.276	2.367
Keperluan toko	3.281	1.161
Sewa	2.914	14.370
Promosi	1.950	170
Lain-lain	6.108	3.546
<b>Total</b>	<b>43.528</b>	<b>43.073</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp348.937 dan Rp300.629 dan disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp71.640 dan Rp47.644 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Tunjangan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20). Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 6 Desember 2017.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Tingkat diskonto	7,30% per tahun	8,4% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun	7% per tahun
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>	
	<b>31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Kelebihan pembayaran manfaat	27.304	27.271
Biaya bunga	23.439	23.800
Biaya jasa kini	20.351	21.156
Penyesuaian atas masa kerja lalu	546	532
Biaya jasa lalu akibat kurtailmen	-	(25.115)
<b>Total</b>	<b>71.640</b>	<b>47.644</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal</b>	
	<b>31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	300.629	280.210
Biaya jasa kini	20.351	21.156
Biasa jasa lalu akibat kurtailmen	-	(25.115)
Biaya bunga	23.439	23.800
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	27.304	27.271
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(11.560)	(11.977)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(27.304)	(27.271)
Penyesuaian untuk karyawan baru	546	532
Pengukuran kembali nilai kini		
liabilitas imbalan kerja karyawan:		
Rugi (laba) atas perubahan asumsi finansial	35.558	(9.150)
Rugi (laba) atas penyesuaian liabilitas	(20.026)	21.173
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>348.937</b>	<b>300.629</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	300.629	280.210
Provisi selama tahun berjalan	71.640	47.644
Pembayaran selama tahun berjalan	(11.560)	(11.977)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(27.304)	(27.273)
Rugi komprehensif lain	15.532	12.025
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>348.937</b>	<b>300.629</b>

Mutasi rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	62.222	50.197
Pengakuan kerugian tahun berjalan	15.532	12.025
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>77.754</b>	<b>62.222</b>

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017</b>	<b>31 Desember 2016</b>
Nilai kini liabilitas	348.937	300.629
Penyesuaian atas liabilitas	(20.026)	21.173

Pada tanggal 31 Desember 2017, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	<b>Tingkat diskonto</b>		<b>Kenaikan gaji di masa depan</b>	
	<b>Persentase</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan</b>	<b>Persentase</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan</b>
Kenaikan	1%	(30.310)	1%	34.960
Penurunan	(1%)	35.197	(1%)	(30.647)

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Dalam 12 bulan mendatang	42.651	43.193
Antara 1 sampai 2 tahun	12.349	12.245
Antara 2 sampai 5 tahun	48.911	42.459
Diatas 5 tahun	523.126	437.863
<b>Total</b>	<b>627.037</b>	<b>535.760</b>

**15. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO DAN SAHAM TREASURI**

**Modal Saham**

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,98%	198.250
DB Spore DCS A/C Ntasian Discovery Master Fund	433.243.600	6,44%	21.662
Agus Makmur (Presiden Direktur)	302.500.000	4,50%	15.125
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,87%	13.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.762.075.300	26,21%	88.104
<b>Sub-total</b>	<b>6.722.818.900</b>	<b>100,00%</b>	<b>336.141</b>
Saham treasuri	373.181.100		18.659
<b>Total</b>	<b>7.096.000.000</b>		<b>354.800</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2016			
Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,98%	198.250
HSBC-Fund Services, Cayman Island	396.740.800	5,90%	19.837
Agus Makmur (Presiden Direktur)	304.500.000	4,53%	15.225
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,87%	13.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.796.578.100	26,72%	89.829
<b>Sub-total</b>	<b>6.722.818.900</b>	<b>100,00%</b>	<b>336.141</b>
Saham treasuri	373.181.100		18.659
<b>Total</b>	<b>7.096.000.000</b>		<b>354.800</b>

**Tambahan Modal Disetor Lain - Neto**

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	132.494	117.570
Penambahan tahun berjalan (Catatan 12)	-	14.924
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>132.494</b>	<b>132.494</b>

**Saham Treasuri**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dengan pembelian maksimum sejumlah Rp400.000 termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham tersebut atau sebanyak-banyaknya 567.680.000 saham atau 8% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap sampai dengan tanggal 15 Maret 2017.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 164.849.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp204.015. Sampai dengan tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 373.181.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp339.861, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan. Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan penambahan pembelian saham.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 11 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp36 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp242.021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2016 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp206.529.

**17. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Penjualan barang beli putus	4.786.508	5.092.752
Penjualan konsinyasi	3.359.349	3.141.892
Beban penjualan konsinyasi	(2.523.129)	(2.377.607)
Komisi penjualan konsinyasi	836.220	764.285
<b>Total</b>	<b>5.622.728</b>	<b>5.857.037</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2017 dan 2016.

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS**

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Persediaan awal tahun	834.400	823.909
Pembelian neto	3.317.027	3.665.030
Persediaan tersedia untuk dijual	4.151.427	4.488.939
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(740.993)	(834.400)
<b>Beban pokok penjualan barang beli putus</b>	<b>3.410.434</b>	<b>3.654.539</b>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2017 dan 2016.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Sewa - neto (Catatan 10a,10b, 23b, 23c, 23d dan 24)	181.929	195.138
Promosi	90.635	97.104
Pengangkutan	62.085	70.075
Kantong plastik	25.108	24.250
Biaya kartu kredit	7.214	6.941
Biaya royalti dan perjalanan (Catatan 24)	4.891	5.823
Lain-lain	7.594	8.859
<b>Total</b>	<b>379.456</b>	<b>408.190</b>

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 14)	670.210	610.354
Listrik dan energi	262.880	285.756
Penyusutan (Catatan 9)	183.684	186.687
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 23b)	154.498	166.970
Perlengkapan	37.055	40.018
Pajak dan perizinan (Catatan 12)	32.763	26.142
Asuransi	26.858	24.712
Jamsostek	24.659	20.148
Alat tulis dan cetakan	22.505	23.574
Perjalanan dinas	14.299	16.052
Keamanan	11.407	7.616
Iuran dan retribusi	10.607	8.444
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	25.060	20.444
<b>Total</b>	<b>1.476.485</b>	<b>1.436.917</b>

**21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Laba atas kebakaran - neto (Catatan 8)	11.422	12.525
Laba selisih kurs - neto	1.346	-
Lain-lain - neto	7.664	2.820
<b>Total</b>	<b>20.432</b>	<b>15.345</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Rugi selisih kurs - neto	-	4.582
Lain-lain - neto	1	-
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>4.582</b>

**22. LABA PER SAHAM (“LPS”)**

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016
Laba tahun berjalan	406.580	408.479
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.722.818.900	6.805.564.499
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>60,48</b>	<b>60,02</b>

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Terhadap Total Aset			
	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Piutang lain-lain</u>				
PT Ramayana Makmursentosa	13.639	4.409	0,28	0,09
PT Indonesia Fantasi Sentosa	3.168	728	0,06	0,02
PT Jakarta Intiland	-	158	-	0,00
<b>Total</b>	<b>16.807</b>	<b>5.295</b>	<b>0,34</b>	<b>0,11</b>
<u>Sewa jangka panjang dibayar di muka</u> (Catatan 10a)				
PT Jakarta Intiland (a)	280.085	282.655	5,73	6,08
<u>Uang jaminan</u> (Catatan 10b)				
PT Jakarta Intiland (b)	2.905	2.905	0,06	0,06

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Persentase Terhadap Total Pendapatan/Beban *)	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016	2017	2016
<u>Pendapatan sewa ruangan</u>				
PT Ramayana Makmursentosa (c)	72.123	62.681	1,28	1,07
PT Indonesia Fantasi Sentosa (d)	13.750	11.236	0,24	0,19
<b>Total</b>	<b>85.873</b>	<b>73.917</b>	<b>1,52</b>	<b>1,26</b>
<u>Beban penjualan - sewa (Catatan 10b)</u>				
PT Jakarta Intiland (b)	239.947	239.551	63,23	58,69
<u>Beban umum dan administrasi - Perbaikan dan pemeliharaan</u>				
PT Jakarta Intiland (b)	15.338	35.835	1,04	2,49

\*) Persentase terhadap total pendapatan/beban penjualan/beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2017	2016	2017	2016
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>				
Dewan Komisaris	5.532	6.239	0,83	1,02
Dewan Direksi	5.126	5.687	0,76	0,93
Sub-total	10.658	11.926	1,59	1,95
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>				
Dewan Komisaris	553	577	0,08	0,09
Dewan Direksi	382	444	0,06	0,07
Sub-total	935	1.021	0,14	0,16
<b>Total</b>	<b>11.593</b>	<b>12.947</b>	<b>1,73</b>	<b>2,11</b>

- a. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa jangka panjang untuk beberapa lokasi gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10 dan 24. Total nilai buku sewa jangka panjang tersebut masing-masing sebesar Rp280.085 dan Rp282.655 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 10b. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan. Total beban sewa yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp239.947 dan Rp239.551 pada tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan Sewa - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19). Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (*service charge*). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp15.338 dan Rp35.835 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp72.123 dan Rp62.681, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).
- d. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp13.750 dan Rp11.236, dan disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi	Transaksi
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir	Sewa ruangan
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan ( <i>service charges</i> )
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sependangali	Sewa ruangan
4	Dewan Komisaris dan Direksi	Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan	Gaji dan tunjangan lainnya

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp175.338 dan Rp172.317 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai pengurang beban sewa dalam beban penjualan (Catatan 19).

Lisensi

Sejak tanggal 1 September 2014, Perusahaan dan Spar International B.V., Belanda, pihak ketiga, (Spar) mengikatkan diri dalam perjanjian lisensi. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak menggunakan nama dan *trademark* Spar beserta dengan sistem pembelian, pergudangan, distribusi, pemasaran dan penjualan yang dimiliki oleh Spar. Atas hal-hal tersebut, Perusahaan diharuskan membayar biaya royalti tahunan dan seluruh biaya perjalanan karyawan Spar yang akan ditunjuk untuk membantu Perusahaan. Jumlah biaya royalti dan perjalanan yang dibebankan masing-masing sebesar Rp4.891 dan Rp5.823 pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai beban penjualan (Catatan 19).

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	1.081.172	3.622.454	447.210	471.892	5.622.728
Hasil					
Hasil segmen	402.285	1.159.801	162.262	181.108	1.905.456
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.528.672)
Laba usaha					376.784
Pendapatan keuangan					109.525
Pajak terkait pendapatan keuangan					(19.717)
Laba sebelum pajak penghasilan					466.592
Beban pajak penghasilan - neto					(60.012)
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>406.580</b>
Aset segmen	440.021	1.735.482	187.078	198.014	2.560.595
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.331.327
<b>Total aset</b>					<b>4.891.922</b>
Liabilitas segmen	597	4.011	187	23	4.818
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.392.759
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.397.577</b>
Pengeluaran barang modal	16.534	101.525	14.910	7.175	140.144
Penyusutan dan amortisasi	39.542	225.664	13.575	28.057	306.838

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	1.144.584	3.756.657	470.660	485.136	5.857.037
Hasil					
Hasil segmen	361.928	1.192.317	156.570	169.676	1.880.491
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.512.337)
Laba usaha					368.154
Pendapatan keuangan					119.834
Pajak terkait pendapatan keuangan					(22.923)
Laba sebelum pajak penghasilan					465.065
Beban pajak penghasilan - neto					(56.586)
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>408.479</b>
Aset segmen	490.932	1.765.206	200.330	218.931	2.675.399
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.971.610
<b>Total aset</b>					<b>4.647.009</b>
Liabilitas segmen	706	4.011	187	23	4.927
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.304.683
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.309.610</b>
Pengeluaran barang modal	15.458	107.880	5.828	6.180	135.346
Penyusutan dan amortisasi	53.627	224.222	15.319	28.839	322.007

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017</b>	<b>Pakaian dan Aksesoris</b>	<b>Barang Swalayan</b>	<b>Total Segmen</b>
Penjualan barang beli putus	2.950.199	1.836.309	4.786.508
Komisi penjualan konsinyasi	825.464	10.756	836.220
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.815.628)	(1.594.806)	(3.410.434)
<b>Laba bruto</b>	<b>1.960.035</b>	<b>252.259</b>	<b>2.212.294</b>
Beban penjualan	(328.841)	(50.615)	(379.456)
Beban umum dan administrasi	(1.235.103)	(241.382)	(1.476.485)
Pendapatan lainnya	17.917	2.515	20.432
Beban lainnya	-	(1)	(1)
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>414.008</b>	<b>(37.224)</b>	<b>376.784</b>
Pendapatan keuangan	95.535	13.990	109.525
Pajak terkait pendapatan keuangan	(17.102)	(2.615)	(19.717)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>492.441</b>	<b>(25.849)</b>	<b>466.592</b>
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016</b>	<b>Pakaian dan Aksesoris</b>	<b>Barang Swalayan</b>	<b>Total Segmen</b>
Penjualan barang beli putus	2.937.313	2.155.439	5.092.752
Komisi penjualan konsinyasi	753.612	10.673	764.285
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.785.000)	(1.869.539)	(3.654.539)
<b>Laba bruto</b>	<b>1.905.925</b>	<b>296.573</b>	<b>2.202.498</b>
Beban penjualan	(331.128)	(77.062)	(408.190)
Beban umum dan administrasi	(1.148.917)	(288.000)	(1.436.917)
Pendapatan lainnya	17.770	(2.425)	15.345
Beban lainnya	(4.584)	2	(4.582)
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>439.066</b>	<b>(70.912)</b>	<b>368.154</b>
Pendapatan keuangan	119.622	212	119.834
Pajak terkait pendapatan keuangan	(22.915)	(8)	(22.923)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>535.773</b>	<b>(70.708)</b>	<b>465.065</b>

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>Setara dalam Rupiah</b>
<b>Aset</b>	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS213.253)	2.889
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat (\$AS11.866.567)	160.768
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS28.498)	386
<b>Total</b>	<b>164.043</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS92.663)	1.255
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	49
<b>Total</b>	<b>1.304</b>
<b>Aset moneter - neto</b>	<b>162.739</b>

Pada tanggal 27 Maret 2018, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.708 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp10.473 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2018, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp1.921.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

**a. Manajemen Risiko**

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan utang lain-lain.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak	Perubahan Tingkat Rupiah	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak
Dolar Amerika Serikat	+2%	3.256	+2%	3.199
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)
Dolar Amerika Serikat	-2%	(3.256)	-2%	(3.199)
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<u>&lt; 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>&gt; 3 tahun</u>	<u>Total</u>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2017</b>					
Utang usaha - pihak ketiga					
Usaha	949.543	-	-	-	949.543
Lain-lain	6.878	-	-	-	6.878
Beban akrual	43.528	-	-	-	43.528
<b>Total</b>	<b>999.949</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>999.949</b>
	<u>&lt; 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>&gt; 3 tahun</u>	<u>Total</u>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2016</b>					
Utang usaha - pihak ketiga					
Usaha	897.748	-	-	-	897.748
Lain-lain	6.442	-	-	-	6.442
Beban akrual	43.073	-	-	-	43.073
<b>Total</b>	<b>947.263</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>947.263</b>

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## **28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan, pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

### Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan masing-masing sebesar Rp127.509 dan Rp68.148 (Catatan 7).

### **Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2017			
		Total	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset lancar</b>					
Investasi jangka pendek		127.509	127.509		
		=====	=====	=====	=====
		31 Desember 2016			
		Total	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset lancar</b>					
Investasi jangka pendek		68.148	68.148	-	-
		=====	=====	=====	=====

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	751.901	751.901	603.750	603.750
Deposito berjangka	1.279.068	1.279.068	1.156.855	1.156.855
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	10.046	10.046	12.025	12.025
Lain-lain				
Pihak berelasi	16.807	16.807	5.295	5.295
Pihak ketiga	30.269	30.269	34.406	34.406
Investasi jangka pendek	127.509	127.509	68.148	68.148
Uang jaminan	1.379	1.379	1.370	1.370
Aset tidak lancar lainnya	6.990	6.823	5.542	5.223
<b>Total</b>	<b>2.223.969</b>	<b>2.223.802</b>	<b>1.887.391</b>	<b>1.887.072</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang - pihak ketiga				
Usaha	949.543	949.543	897.748	897.748
Lain-lain	6.878	6.878	6.442	6.442
Beban akrual	43.528	43.528	43.073	43.073
<b>Total</b>	<b>999.949</b>	<b>999.949</b>	<b>947.263</b>	<b>947.263</b>

**29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

	Catatan	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
		2017	2016
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	7	4.035	(247)
Penambahan aset tetap dalam rangka program pengampunan pajak	9,12	-	14.924